

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Kebelen Lewo dalam penyelesaian sengketa tanah adat antara masyarakat adat Lamahala dan Horowura di Adonara sudah dijalankan sesuai dengan aspek-aspek dan aturan-aturan adat yang sudah di wariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang. Peran Kebelen Lewo sudah berjalan tetapi belum maksimal dan belum memberi hasil yang cukup memuaskan. Semua peran ini dilaksanakan sebelum dan sesudah masalah. Dari sekian peran yang di teliti, penulis menemukan:

1. peran menghimpun masyarakat adat yang tidak berjalan secara signifikan. Setelah mendapat informasi dari orang tertentu dan kontak batin terhadap leluhur bahwa akan adanya perang, dalam peran ini terlihat bahwa tidak semua masyarakat adat hadir ikut serta dalam melakukan musyawarah. Orang yang tidak hadir disebut *jaga tuak*. Dalam peran ini dilakukan sebelum dan sesudah bertindak.
2. Peran memimpin berjalanya musyawarah berjalan secara maksimal dalam peran ini Kebelen Lewo membuka pembicaraan yang membahas tentang permasalahan sengketa tanah, yang kini menjadi perebutan antara kedua masyarakat adat Lamahala dan Horowura serta, mendorong pihak yang ikut serta dalam musyawarah dalam keadaan tidak terbawa emosional, menghargai pendapat orang lain, memberikan masukan menggunakan

bahasa yang baik dan tidak menyinggung satu salam lain, masing-masing masyarakat adat memberi pendapat bukan hanya dari Kebelen Lewo setelah semua pendapat terkumpul peran ini Kebelen Lewo sekalian menyimpulkan semua pembicaraan. Peran ini juga dilakukan sebelum dan sesudah bertindak.

3. Peran memimpin berjalannya Ritual Adat *baulolon* yang berjalan secara maksimal yang dilakukan dengan menungkan *tuak* ke *neak* atau di tempurung kelapa yang sudah disimpan dalam *pering* atau bambu lalu diberikan kepada petua, orang yang menuangkan *tuak* tersebut adalah orang tertentu yang sudah bertugas. Pada peran ini dilakukan sebelum dan sesudah bertindak. Peran ini sudah dijalankan secara maksimal karena bersifat wajib.
4. Peran memimpin berjalanya sumpah adat yaitu sumpah darah. Peran ini sudah dijalankan secara maksimal sesuai dengan adat istiadat.
5. Peran sebagai mediator atau mencari jalan tengah peran ini berjalan secara maksimal dalam peran ini Kebelen Lewo sebagai pendamai dan menawarkan masukan serta solusi kepada masyarakat adat
6. Peran sebagai pemberi masukan dan saran, dalam peran ini tidak dilaksanakan secara maksimal karena masih ada beberapa pihak yang tetap mempertahankan hak ulayat mereka yang menimbulkan sampai saat ini belum ada penyelesaian sengketa tanah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Kebelen Lewo untuk lebih memperhatikan masyarakat adat Lamahala dan Horowura dalam penyelesaian sengketa tanah yang terjadi karena terlihat masih ada peran yang tidak maksimal misalnya peran menghimpun masyarakat yang masih ada masyarakat yang tidak hadir untuk itu diharapkan Kebelen Lewo lebih merangkul lagi masyarakatnya sehingga peran tersebut bisa berjalan secara maksimal serta, sesuai dengan undang-undang penyelesaian sengketa tanah.
- 2) Bagi Kebelen Lewo di harapkan dalam memimpin jalanannya musyawarah agar tetap mempertahankan peran ini sehingga dalam penyelesaian sengketa ini teteap berjalan secara makasimal.
- 3) Bagi kebelen Lewo diharapkan agar tetap mempertahankan peran ini,karena merupakan kewajiban bagi masyrkat adat Lamahala dan Horowura karena merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang adat Lamahala dan Horowura.
- 4) Bagi Kebelen Lewo diharapkan agar tetap memperthankan peran ini karena dalam penyelesaian sengketa tanah Ulayat ini sudah berjalan secara Maksimal
- 5) Bagi Kebelen Lewo diharapakn agar tetap memperthanka peran ini karena dalam penyelsaian sengketa peran ini sudah di jalankan secara maksimal karena peran ini bersifat wajib

- 6) Bagi kebelen Lewo di harapkan agar lebih menekankan dan memperhatikan peran ini karena peran ini masih berjalan secara sangat tidak maksimal,karean masing-masing masyarakat ada tetap mempertahankan hak ulayat mereka. Hal dapat menyebabkan konflik yang terus menerus antar masyarakat adat Lamaha dan Horowura.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014

Emirzon Jonin 1996, Alternatif Penyelesaian Sengketa di Luar Pengadilan, Jakarta : Gramedia,

Fajar Mukti & Yulianto Achmad, 2010, Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris, Yogyakarta, Pustaka Pelajar,

Hamakonda, Towa P. dan J.N.B. Tairas 1995. Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey. Jakarta: Gunung Mulia

Harsono Boedi 2000, Himpunan Peraturan-peraturan Hukum Tanah, Jakarta: Djambatan,

Harsono Boedi 2003, Undang-Undang Pokok Agraria, Sejarah Penyusunan, Isi dan Pelaksanaannya, Bagian Pertama, Jilid I, Jakarta,

I Made Winartha 2006:.. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Andi.
Kecamatan Adonara Tengah Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Flores Timur.

Koentjaraningrat 1982, Kebudayaan Mataliteit dan Pembangunan, Jakarta: Gramedia
Maryaeni, 2005, *metode penelitian kebudayaan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta,
Metrokusumo Sudikno, 1981 Hukum Acara Perdata Indonesia cet. Ke-3 Yogyakarta: liberti,

Moe leong Lexy, 2005 *Metode penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm.

MT. Sitorus Felix 2000, Lingkup Agraria dalam Menuju Keadilan Agraria : 70 Tahun,

Mustari Pide A. Suriyaman 2009, Hukum Adat Dulu, Kini dan Akan Datang. Penerbit Pelita Pustaka Jakarta

Narbuko Cohlid, Abu achmadi, 2005, *Metodologi penelitian*, PT. Bumi Aksara. Jakarta,

Nata Abudin, 2014 Sosiologis pendidikan islam, Rajawali pers, Jakarta.

Nugroho Heru 2001, *Menggugat Kekuasaan Negara*, surakarta : Muhamadyah University Press,
Penelitian Fakultas Hukum Univesitas Universitas Lambung Mangkurat. “Hukum Adat dan Lembaga-Lembaga Adat Kalimantan Selatan”. 1986/1987,
Prodjodikoro, Wirjono. 1998. *Pengantar dan Asas-asas Hukum Adat*. Jakarta: CV.Haji Mas Agung. Cetakan ke VII.

Salindeho Jhon 1994, *Manusia Tanah Hak dan Hukum*, Jakarta : Sinar Grafika,

Sarwono,Sarlito Wirawan 2015,*Teori-Teori Psikologi Sosial*,Jakarta: Rajawali Pers,

Sidi Gazalba, 1981, *Pengantar Ilmu Sejarah, Bharatara, Jakarta*,

Soekanto Soejono 2001, *Sosiologi sebagai pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

_____, 2007, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Press, Jakarta,

_____,2001 *Sosiologi sebagai pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001,

_____ dan Sri Mamudji, 1990, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta, Rajawali Press

Sugiyono, Dr. Prof. 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sumardjono Maria S.W 2001, *Kebijakan Pertanahan antara Regulasi dan*

Implementasi, Jakarta:Penerbit Buku Kompas,

Sumardjono Maria S.W., dkk. 2008. *Mediasi Sengketa Tanah Potensi Penerapan Alternatif Penyelesaian Sengketa di Bidang Pertanahan*. Jakarta: Kompas Media Nusantara

Sunggono Bambang 2003, *Metodologi Penelitian Hukum* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Torang Syamsir, 2014, *Organisasi & Manajemen Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*, Bandung: Alfabeta

B. Peraturan perundang-undangan

Peraturan Menteri Negara Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penyelesaian Masalah Hak Ulayat Masyarakat Hukum Adat

Peraturan Menteri Negara Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penyelesaian Masalah Hak Ulayat Masyarakat Hukum Adat

Peraturan Undang-undang RI nomor 6 tahun 2014 tentang desa,
https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf

Badan Pertanahan Nasional, Reforma Agraria: Mandat Politik, Konstitusi, dan Hukum Dalam Rangka Mewujudkan “Tanah untuk Keadilan dan Kesejahteraan Rakyat”, Jakarta, 2007. hlm. 110

C. Artikel/Jurnal Nasional

Fauizek, Michelle & Suhendra. Andryan. 2018. Efek Dari Dynamic. Compaction (Dc) Terhadap Peningkatan Kuat Geser Tanah. Jurnal. Mitra Teknik Sipil

Medan Karolus Kopong, Peradilan Berbasis Harmoni Dalam Guyub Budaya Lamaholot-Flores, Jurnal Dinamika Hukum, Vol. 12 No. 2 Mei 2012.

D. Internet

Ado, Yahya. Adu Perang di Adonara. Opini pada Harian Pos Kupang.

Hasil Pencarian Penyelesaian - KBBI Daring, accessed December 10, 2019, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penyelesaian>.

Hasil Pencarian Sengketa – kamus besar bahasa indonesi (KBBI) Daring,” accessed December 10, 2019, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sengketa>.

S.Fahrizal, [http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011% 20TESIS. pdf](http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf), diakses pada tanggal 1s7 Mei 2019 Pukul 23.13 WIB

I Made Wirartha. 2006. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Andi. Iman Sjahputra, SH. CN. LL.M

LAMPIRAN 1

HASIL WAWANCARA

1. Nama : Haji Usman Samsudin
Usia : 80 tahun
Pekerjaan :-
Hari/Tanggal : Kamis, 03-02-2022

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana peran bapak dalam menghimpun seluru kepala suku serta masyarakat adat di desa Lamahala dan desa Horowura untuk melakukan musyawarah yang membahas tentang sengketa tanah adat?.	➤ Bahwa dalam menghimpun masyarakat, saya harus menghubungi seluruh kepala suku yang terdiri dari <i>Bela Telo Tiga Suku Raja, Kapitan Pulo (Sepuluh Suku Perwakilan), Pegawe Lema (Lima Suku Mentri Urusan)</i> dan masyarakat adat untuk berdiskusi terlebih dahulu meskipun <i>hae beto hala</i> (ada yang tidak datang) .
2	Bagaimana peran bapak dalam Memimpin berjalanya musyawarah yang membahas mengenai penyelesaian sengketa tanah?	➤ Dengan memimpin berjalanya musyawarah ini sebagai Kebelen Lewo sudah memastikan dan mendorong mereka yang ikut serta dalam musyawarah ini dalam keadaan tidak terbawa emosi.
3	Bagaimana langkah-langkah yang bapak lakukan dalam Memimpin berjalanya ritual adat (<i>Bau Lolon</i>) yang diselenggarakan bersama masyarakat adat dalam proses penyelesaian sengketa tanah?	➤ . ritual adat (<i>Bau Lolon</i>) harus berjalan sebelum melakukan sesuatu ➤ Berhubungan dengan masyarakat adat, ritual adat wajib karena salah satu cara untuk bisa menjalin komunikasi ➤ Biasanya Kebelen Lewo (<i>bau tuak lali tanah lolo</i>) menuangkan tuak ke tanah.
4	Apa tujuan bapak memimpin berjalanya sumpah adat?	➤ Sumpah Adat adalah sumpah yang dilakukan masyarakat

		adat yang bersengketa yang sudah didahului dengan ritual-ritual Adat yang dianggap sakral, dan apabila tidak dilaksanakan akan menimbulkan bencana atau jatuhnya korban.
5	Apa yang bapak lakukan dalam menjalankan peran sebagai seorang mediator atau penengah dalam mencari jalan keluar penyelesaian sengketa tanah?	➤ Mencari jalan keluar biasanya saya, berdiskusi dengan pihak-pihak dan membuat pilihan dimana pilihan-pilihan yang tidak memberatkan satu pihak
6	Bagaimana peran bapak dalam menjalankan pemberi masukan serta saran kepada masyarakat adat yang bersengketa?	➤ Memberikan saran berdasarkan informasi-informasi yang terkumpul hal ini dilakukan untuk menjaga persaudaraan agar tidak pecah belah

2. Nama : Adnan Umar
Usia : 68 tahun
Pekerjaan : wirausaha
Hari/Tanggal : Kamis, 03-02-2022

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana peran bapak dalam menghimpun seluruh kepala suku serta masyarakat adat di desa Lamahala dan desa Horowura untuk melakukan musyawarah yang membahas tentang sengketa tanah adat?.	➤ Ya, dengan mengumpulkan dan menghubungi seluruh masyarakat adat melalui para Kepala suku yang mana bertujuan untuk melakukan musyawarah yang mana kami mencari dan mendapatkan berbagai informasi-informasi mengenai masalah sengketa atau keterangan yang diperlukan masyarakat adat. ➤ menjalankan peran ini dilakukan saat sebelum dan sesudah atau biasa disebut istilah <i>rem'a</i> dengan sendirinya kontak antara Tokoh-tokoh adat, pemimpin

		adat, pemimpin lewo tanah, pemimpin <i>ribun ratun</i> yang semuanya dibawah pimpinan <i>bela teko, kapitan pulo, gawe lema</i>. ➤ Dalam menghimpun masyarakat, yaitu <i>Lewo bitun garan</i> atau disebut kondisi Lamahala (suasana perang). Kebelen Lewo ini mendapat informasi pertama dari leluhur nenek moyang yang dengan sendirinya sudah dirasa oleh masing-masing Kebelen Lewo atau bisa disebut kontak batin dengan leluhur.
2	Bagaimana peran bapak dalam Memimpin berjalanya musyawarah yang membahas mengenai penyelesaian sengketa tanah?	➤ <i>koda khirin</i> atau membicarakan sesuatu, merupakan hal yang dilakukan sebelum dan sesudah konflik, jika Kebelen Lewo sudah mendapat informasi dari leluhur atau merasakan akan terjadi sesuatu. Maka dilakukan <i>pupun ribbon baun ratun</i> yang artinya semua masyarakat adat dikumpulkan dalam keadaan <i>bitun garan</i> tadi ditempat musyawarah yang khusus disebut <i>nuba</i>. ➤ Yang memimpin musyawarah sendiri adalah Kebelen Lewo yang mana terdiri dari tiga bagian <i>bela</i> yaitu <i>bela satu</i> ia memimpin tanah atau <i>ribun ratun</i> di lingkaran semua masyarakat yaitu <i>bela atapukan</i>, <i>bela perang</i> yang membicarakan tentang perang, <i>bela selolon</i> yaitu menerima tamu dari luar atau urusan pemerintahan. Dalam keadaan <i>bitung garan</i> ini yang memimpin adalah <i>bela</i>

		malakalu <i>kuat kemuha</i> .
3	Bagaimana langkah-langkah yang bapak lakukan dalam Memimpin berjalanya ritual adat (<i>Bau Lolon</i>) yang diselenggarakan bersama masyarakat adat dalam proses penyelesaian sengketa tanah?	➤ Langkah Kebelen Lewo memimpin Ritual <i>baulolon</i> , yaitu menuangkan tuak ke tanah dengan maksud menghormati roh-roh leluhur. <i>Bau lolon</i> juga mempunyai maksud agar para roh-roh leluhur ikut menyaksikan dan memberikan jalan pada saat proses Sumpah Adat.
4	Apa tujuan bapak memimpin berjalanya sumpah adat?	➤ sumpah adat adalah sumpah (<i>lewo untuk ruakae</i>) atau kedua bela pihak. ➤ Sumpah ini sakral ➤ sumpah adat adalah sumpah yang dilakukan untuk mengetahui kejelasan batas tanah.
5	Apa yang bapak lakukan dalam menjalankan peran sebagai seorang mediator atau penengah dalam mencari jalan keluar penyelesaian sengketa tanah?	➤ Menjadi penengah atau mediator sendiri menjadi salah satu pihak yang harus mengumpulkan informasi penting sebelum memberikan saran dan masukan
6	Bagaimana peran bapak dalam menjalankan pemberi masukan serta saran kepada masyarakat adat yang bersengketa?	➤ Masukan yang diharapkan agar tidak terjadinya konflik

3. Nama : Muhammad Samiun
 Usia : 60 tahun
 Pekerjaan : Guru
 Hari/Tanggal : Kamis, 03-02-2022

No	PERTANYAAN	JAWABAN
----	------------	---------

1	Bagaimana peran bapak dalam menghimpun seluru kepala suku serta masyarakat adat di desa Lamahala dan desa Horowura untuk melakukan musyawarah yang membahas tentang sengketa tanah adat?.	➤ Ya, dengan mengumpulkan <i>ribun ratun</i> atau masyarakat adat serta Menghimbau seluruh masyarakat saat terjadinya sengketa tanah agar lebih terarah dan bijaksana dalam menyelesaikan sengketa ini. ➤ Begitu juga Peran mengumpulkan masyarakat adat ini dilakukan untuk berdiskusi tentang masalah yang dihadapi yaitu sengketa tanah
2	Bagaimana peran bapak dalam Memimpin berjalanya musyawarah yang membahas mengenai penyelesaian sengketa tanah?	➤ Memimpin musyawarah ini biasanya topic ini dibuka oleh Kebelen Lewo dan berdiskusi untuk mencari perdamaian.
3	Bagaimana langkah-langkah yang bapak lakukan dalam Memimpin berjalanya ritual adat (<i>Bau Lolon</i>) yang diselenggarakan bersama masyarakat adat dalam proses penyelesaian sengketa tanah?	➤ Kebelen Lewo melakukan ritual (<i>bau tuak lali tanah lolo</i>) atau menuangkan tuak ke tanah. Ritual seperti ini biasanya dengan keadaan hening. Dan hanya dilakukan pihak-pihak tertentu.
4	Apa tujuan bapak memimpin berjalanya sumpah adat?	➤ Sumpah adat ini bertujuan untuk mencari kebenaran.
5	Apa yang bapak lakukan dalam menjalankan peran sebagai seorang mediator atau penengah dalam mencari jalan keluar penyelesaian sengketa tanah?	➤ Dengan menjadi penengah atau mencari jalan keluar ini biasanya saya membuat usulan kepada kedua bela pihak untuk memilih dan mencari jalan keluar yang mana untuk menciptakan kerukunan
6	Bagaimana peran bapak dalam menjalankan pemberi masukan serta saran kepada masyarakat adat yang bersengketa?	➤ Saran yang diberikan biasanya untuk memberikan kesempatan pada pihak sengketa untuk mempelajari kesalahan dan memikirkan persaudaraan antar kedua bela pihak. Hal ini karena masih dianggap (<i>lein lau weran rae</i>) yang disebut tanah yang

		disengketah itu milik bersama.
--	--	--------------------------------

Hasil wawancara Tokoh Masyarakat sebagai berikut:

Tokoh Masyarakat	Pertanyaan	Jawaban
Bpk Muhammad Bapa Ense, usianya 65 Tahun. Hari/tanggal wawancara :Jumat,04-02-2022	1. Menurut bapak apakah Kebelen Lewo berperan dalam menghimpun seluru kepala suku serta masyarakat adat di desa Lamahala dan desa Horowura untuk melakukan musyawarah yang membahas tentang sengketa tanah adat?.	Menurut saya Ya, Kebelen Lewo biasanya mengumpulkan kami jika terjadinya masalah sengketa tanah seperti ini. yang terjadi biasanya Kebelen Lewo mengajak kami melakukan musyawarah bersama.
	2. Bagaimana dengan peran Kebelen Lewo dalam Memimpin berjalanya musyawarah yang membahas mengenai penyelesaian sengketa tanah?	Ya, menjalankan Musyawarah bersama ini biasanya dibuka oleh Kebelen Lewo dan saat itu terjadinya diskusi antar masyarakat adat.
Bpk Harun Abdula, usianya 50 Tahun. Hari/tanggal wawancara :Jumat,04-02-2022	Bagaimana langkah-langkah yang bapak ketahui saat Kebelen Lewo Memimpin berjalanya ritual adat (<i>Bau Lolon</i>) yang diselenggarakan bersama masyarakat adat dalam proses penyelesaian sengketa tanah?	Ya, melakukan ritual <i>baulolon</i> ini biasanya diselenggarakan bersama kami parah tokoh adat. Langkah dalam melakukan Ritual <i>baulolon</i> ini yaitu dengan menuangkan tuak ketanah yang disaksikan seluruh masyarakat adat.
Bpk Muhammad Saleh Atapukan, usianya 60 tahun. Hari/tanggal wawancara :Jumat,04-02-2022	Menurut bapak apakah Kebelen Lewo berperan terhadap memimpin berlangsungnya atau berjalanya sumpah adat?	Ya, sumpah adat yang dilakukan Kebelen Lewo biasanya setelah ritual dan dilakukan bersama masyarakat adat.
Bpk Muhammad Salem Wongso, usianya 71 Tahun.	Apakah Kebelen Lewo menjalankan perannya sebagai seorang mediator	Ya, Kebelen Lewo selalu menjadi penengah untuk masyarakat adat dan

Hari/tanggal wawancara : Sabtu,05-02-2022	atau penengah dalam mencari jalan keluar penyelesaian sengketa tanah	biasanya selalu memberikan jalan keluar.
Bpk Muhammad Samsudin, usianya 52 Tahun. Hari/tanggal wawancara : Sabtu,05-02-2022	Bagaimana pendapat bapak dengan peran Kebelen Lewo dalam menjalankan pemberi masukan serta saran kepada masyarakat adat yang bersengketa?	Pemberian masukan dan saran yang dilakukan Kebelen Lewo biasanya bertujuan agar masyarakat adat yang bersengketa berdamai.

Sumber data: hasil wawancara penelitian di masyarakat adat Lamahala

4. Nama : Yohanes Ara
Usia : 54 tahun
Pekerjaan : Petani
Hari/tanggal wawancara : Senin,07-02-2022

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana peran bapak dalam menghimpun seluruh kepala suku serta masyarakat adat di desa Lamahala dan desa Horowura untuk melakukan musyawarah yang membahas tentang sengketa tanah adat?.	➤ Mengumpulkan masyarakat adat yang melalui kepala suku dikarenakan kondisi desa yang begitu luas dan masyarakat adat yang begitu banyak yang tidak bisa di gapai satu persatu oleh Kebelen Lewo. ➤ Mengumpulkan masyarakat untuk melakukan musyawarah namun tidak semua masyarakat hadir dan mengikut sertakan musyawarah.
2	Bagaimana peran bapak dalam Memimpin berjalanya musyawarah yang membahas mengenai penyelesaian sengketa tanah?	➤ Memimpin musyawarah ini ada kala sering memicu terjadinya perbedaan pendapat oleh karena itu peran memimpin berjalanya musyawarah ini harus benar-benar bertujuan untuk menggali informasi-informasi yang akan menjadi bahan dalam proses penyelesaian sengketa tanah.
3	Bagaimana langkah-langkah yang bapak lakukan dalam Memimpin berjalanya ritual adat (<i>Bau Lolon</i>) yang diselenggarakan bersama masyarakat adat dalam proses	➤ Langkah Kebelen Lewo memimpin Ritual <i>baulolon</i>, seperti yang diwariskan leluhur kita yaitu menuangkan tuak ke tanah dengan maksud menghormati roh-roh leluhur.

	penyelesaian sengketa tanah?	<i>Bau lolon</i> juga mempunyai maksud agar para roh-roh leluhur ikut menyaksikan dan memberikan jalan pada saat proses Sumpah Adat seperti halnya yang sudah terjadi turun temurun.
4	Apa tujuan bapak memimpin berjalanya sumpah adat?	➤ Sumpah Adat adalah sumpah yang dilakukan masyarakat adat yang bersengketa. Kebelen Lewo melakukan upacara adat, yang mengikuti upacara adat adalah perwakilan dari Tujuh Suku Inti yaitu : Lewowerang, Ata Kebelen, Kenale Lolon, Tupe Wua, Tulida, Lamaluo dan Lamawolo. yang sudah didahului dengan ritual-ritual Adat.
5	Apa yang bapak lakukan dalam menjalankan peran sebagai seorang mediator atau penengah dalam mencari jalan keluar penyelesaian sengketa tanah?	➤ Dengan penyelesaian sengketa tanah ini peran sebagai menjalankan mediator untuk mencari jalan keluar dilakukan secara bersama dan tidak memberatkan pihak-pihak tertentu namun berusaha adil dan mencari jalan keluar bersama.
6	Bagaimana peran bapak dalam menjalankan pemberi masukan serta saran kepada masyarakat adat yang bersengketa?	➤ Sebelum memberikan masukan dan saran Kebelen Lewo sudah mengumpulkan informasi dari pihak-pihak sengketa. Pemberian masukan saran ini untuk saling memahami dan menyelesaikan secara kekeluargaan, sehingga terhindar dari konflik besar seperti menimbulkan perang tanding atau <i>tubak belo</i> wekika dan dapat menimbulkan korban.

5. Nama : Markus Boli Masan
 Usia : 69 tahun
 Pekerjaan : Pensiunan Guru

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana peran bapak dalam menghimpun seluru kepala suku serta masyarakat adat di desa Lamahala dan desa Horowura untuk melakukan musyawarah yang membahas tentang sengketa tanah adat?.	➤ Ya, menghimpun masyarakat adat untuk melakukan musyawarah dalam hal ini membahas tentang masalah sengketa ➤ saat mendapat informasi dari (<i>ribun ratun</i>) atau masyarakat adat bahwa akan terjadi sengketa, Kebelen Lewo langsung menghimpun masyarakat melalui Kepala suku dikarenakan wilayah desa yang luas dan tidak bisa digapai satu persatu
2	Bagaimana peran bapak dalam Memimpin berjalanya musyawarah yang membahas mengenai penyelesaian sengketa tanah?	➤ Musyawarah yang dipimpin Kebelen Lewo selalu menjaga adar tidak terjadinya kerusakan antar masyarakat adat. akan tetapi dalam proses berjalanya musyawarah ini masing-masing pihak tetap mempertahankan pendapat masing-masing dan berpegang pada pertahanan hak ulayat mereka. ➤ Musyawarah ini dipimpin langsung oleh Kebelen Lewo.
3	Bagaimana langkah-langkah yang bapak lakukan dalam Memimpin berjalanya ritual adat (<i>Bau Lolon</i>) yang diselenggarakan bersama masyarakat adat dalam proses penyelesaian sengketa tanah?	➤ Langkah Kebelen Lewo memimpin Ritual <i>baulolon</i>, seperti yang diwariskan leluhur kita yaitu menuangkan tuak di <i>neak</i> atau tempurung kelapa lalu diberikan kepada petua dan yang menuangkan <i>tuak</i> tersebut adalah orang-orang tertentu dengan maksud menghormati roh-roh leluhur. <i>Bau lolon</i> juga mempunyai maksud agar para

		roh-roh leluhur ikut menyaksikan dan memberikan jalan pada saat proses Sumpah Adat seperti halnya yang sudah terjadi turun temurun.
4	Apa tujuan bapak memimpin berjalanya sumpah adat?	➤ Sumpah adat ini dilakukan untuk mencari kebenaran. Sumpah adat yaitu sumpah darah. ➤ Sumpah adat yang dilakukan namun pihak sebelah tidak menghadiri pada saat itu . sehingga sumpah adat tidak berjalan.
5	Apa yang bapak lakukan dalam menjalankan peran sebagai seorang mediator atau penengah dalam mencari jalan keluar penyelesaian sengketa tanah?	➤ Setelah mendapat berbagai informasi bersama-sama para pihak sengketa mencari jalan keluar Kebelen Lewo memberikan berbagai tawaran untuk melakukan perdamaian, agar sengketa tanah ini tidak menjadi suatu masalah yang menyebabkan perang tanding. ➤ Dalam musyawarah para pihak selalu mempertahankan hak mereka oleh karena itu peran ini yang akan dijalankan untuk mencari jalan keluar agar tidak terjadi aduh pendapat yang memicu pertengkaran.
6	Bagaimana peran bapak dalam menjalankan pemberi masukan serta saran kepada masyarakat adat yang bersengketa?	➤ masukan dan saran Kebelen Lewo bertujuan untuk saling memahami dan menyelesaikan secara kekeluargaan, sehingga terhindar dari konflik besar seperti menimbulkan perang tanding atau <i>tubak belo</i> wekika dan dapat menimbulkan korban.

6. Nama : Yosep Libu Lapenaen
 Usia : 67 tahun
 Pekerjaan : Petani

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana peran bapak dalam menghimpun seluruh kepala suku serta masyarakat adat di desa Lamahala dan desa Horowura untuk melakukan musyawarah yang membahas tentang sengketa tanah adat?.	➤ Mengumpulkan masyarakat melakukan musyawarah biasanya di kumpulkan di rumah adat yang mana di hadiri oleh para kepala suku dan masyarakat adat .
2	Bagaimana peran bapak dalam Memimpin berjalanya musyawarah yang membahas mengenai penyelesaian sengketa tanah?	➤ sebagai Kebelen Lewo sudah mendorong masyarakat adat yang ikut serta dalam musyawarah ini dalam keadaan tenang. Para Pihak-pihak yang terlibat dalam musyawarah ini harus saling menghargai pendapat masing-masing orang, serta memberikan masukan menggunakan bahasa yang baik yang tidak menyinggung satu sama lain.
3	Bagaimana langkah-langkah yang bapak lakukan dalam Memimpin berjalanya ritual adat (<i>Bau Lolon</i>) yang diselenggarakan bersama masyarakat adat dalam proses penyelesaian sengketa tanah?	➤ Langkah Kebelen Lewo memimpin Ritual <i>baulolon</i> , seperti yang diwariskan leluhur kita yaitu menuangkan tuak ke tanah dengan maksud menghormati roh-roh leluhur. <i>Bau lolon</i> juga mempunyai maksud agar para roh-roh leluhur ikut menyaksikan dan memberikan jalan pada saat proses Sumpah Adat seperti halnya yang sudah terjadi turun temurun.
4	Apa tujuan bapak memimpin berjalanya sumpah adat?	➤ Sumpah Adat adalah sumpah yang dilakukan masyarakat adat yang bersengketa. Kebelen Lewo melakukan upacara adat, yang mengikuti upacara adat adalah perwakilan dari Tujuh Suku Inti yaitu : Lewowerang, Ata

		Kebelen, Kenale Lolon, Tupe Wua, Tulida, Lamaluo dan Lamawolo. yang sudah didahului dengan ritual-ritual Adat.
5	Apa yang bapak lakukan dalam menjalankan peran sebagai seorang mediator atau penengah dalam mencari jalan keluar penyelesaian sengketa tanah?	➤ Ya, peran ini dijalankan sebagai mediator untuk mencari jalan keluar dilakukan secara bersama dan tidak memberatkan pihak-pihak tertentu namun berusaha adil dan mencari jalan keluar bersama.
6	Bagaimana peran bapak dalam menjalankan pemberi masukan serta saran kepada masyarakat adat yang bersengketa?	➤ Ya, saran dan masukan yang diberikan kepada masyarakat yang bersengketa namun, pihak-pihak sengketa tetap mempertahankan hak ulayat mereka.

Hasil wawancara Tokoh Masyarakat sebagai berikut:

Tokoh Masyarakat	Pertanyaan	Jawaban
Bpk Yuvenalis Nama, usianya 62 Tahun. Hari/tanggal wawancara :Selasa,08-02-2022	1. Menurut bapak apakah Kebelen Lewo berperan dalam menghimpun seluruh kepala suku serta masyarakat adat di desa Lamahala dan desa Horowura untuk melakukan musyawarah yang membahas tentang sengketa tanah adat?.	Menurut saya Ya, Kebelen Lewo berfungsi mengumpulkan masyarakat adat kami untuk berdiskusi bersama.
	2. Bagaimana dengan peran Kebelen Lewo dalam Memimpin berjalanya musyawarah yang membahas mengenai penyelesaian sengketa tanah?	Berjalanya musyawara biasanya dibuka atau diawali oleh pembicara Kebelen Lewo yang akan membahas proses penyelesaian sengketa tanah. Musyawara ini biasanya dilakukan untuk mencari pokok permasalahan.
Bpk Lukas S. Doni, usianya 62 Tahun. Hari/tanggal wawancara :Selasa,08-02-2022	Bagaimana langkah-langkah yang bapak ketahui saat Kebelen Lewo Memimpin berjalanya ritual adat (<i>Baulolon</i>) yang diselenggarakan bersama masyarakat adat dalam proses penyelesaian sengketa tanah?	Mengatakan bahwa ritual <i>baulolon</i> ini biasanya diselenggarakan bersama kami parah tokoh masyarakat. Langkah dalam melakukan Ritual <i>baulolon</i> ini yaitu dengan menuangkan tuak ketanah yang disaksikan seluruh masyarakat adat.
Bpk Alfons S. Demon, usianya 62 tahun Hari/tanggal wawancara :Selasa,08-02-2022	Menurut bapak apakah Kebelen Lewo berperan terhadap memimpin berlangsungnya atau berjalanya sumpah adat?	Ya, sumpah adat yang dilakukan Kebelen Lewo biasanya setelah ritual dan dilakukan bersama masyarakat adat dan merupakan warisan turun temurun kami.
Bpk Yosep Boli Masan, usianya 65 Tahun.	Apakah Kebelen Lewo menjalankan perannya sebagai seorang mediator atau penengah dalam	Ya, Kebelen Lewo biasanya menjadi penengah disituasi dengan keadaan masyarakat adat yang berselisih pendapat biasanya

Hari/tanggal wawancara :Rabu,09-02-2022	mencari jalan keluar penyelesaian sengketa tanah	Kebelen Lewo memberikan jalan keluar untuk kebersamaan pihak-pihak sengketa.
Bpk Pius Belido, usianya 64 Tahun. Hari/tanggal wawancara :Rabu,09-02-2022	Bagaimana pendapat bapak dengan peran Kebelen Lewo dalam menjalankan pemberi masukan serta saran kepada masyarakat adat yang bersengketa?	Mengatakan bahwa masukan dan saran yang diberikan oleh Kebelen Lewo biasanya bertujuan agar tidak terjadinya konflik yang besar yang dapat menimbulkan perpecahan persaudaraan antar masyarakat, karena saat ini hubungan komunikasi dan interaksi kami menjadi kurang serta mencegah terjadinya konflik berkepanjangan yang menyebabkan proses <i>tubak belo</i> arti lain pembunuhan dengan menggunakan parang dan tombak yang menimbulkan jatuhnya korban.

Sumber data: hasil wawancara penelitian di masyarakat adat Horowura.

LAMPIRAN 2

A. Foto wawancara dengan para narasumber

1. Narasumber Desa Lamahala

a) Narasumber pertama



Nama : Haji Usman Samsudin
Usia : 80 tahun
Pekerjaan :-

b) Narasumber kedua



Nama : Adnan Umar
Usia : 68 tahun
Pekerjaan :wirausaha

c) Narasumber ketiga



Nama : Muhammad Samiun
Usia : 60 tahun
Pekerjaan : Guru

d) Narasumber keempat



Nama : Muhammad Bapa Ense
Usia : 65 tahun
Pekerjaan : Nelayan
Status di Desa : Toko masyarakat

e) Narasumber kelima



Nama : Harun Abdula
Usia : 50 tahun
Pekerjaan : Guru
Status di Desa : Toko masyarakat

f) Narasumber keenam



Nama : Muhammad Saleh Atapukan
Usia : 60 tahun
Pekerjaan : Pensiunan Telkom
Status di Desa : Toko masyarakat

g) Narasumber ketujuh



Nama : Muhammad Salem Wongso
Usia : 71 tahun
Pekerjaan : Pensiunan Guru
Status di Desa : Toko masyarakat

h) Narasumber kedelapan



Nama : Muhammad Samsudin
Usia : 52 tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Status di Desa : Toko masyarakat

2. Narasumber Desa Horowura

a). Narasumber pertama



Nama : Yohanes Ara
Usia : 54 tahun
Pekerjaan : Petani
Status di Desa : Kebelen Lewo

b). Narasumber kedua



Nama : Markus Boli Masan
Usia : 69 tahun
Pekerjaan : Pensiunan Guru
Status di Desa : Kebelen Lewo

c). Narasumber ketiga



Nama : Yosep Libu Lapenaen
Usia : 67 tahun
Pekerjaan : Petani
Status di Desa : Kebelen Lewo

d). Narasumber keempat



Nama : Yuvenalis Nama
Usia : 62 tahun
Pekerjaan : Pensiunan Guru
Status di Desa : Toko Masyarakat

e). Narasumber kelima



Nama : Lukas S. Doni
Usia : 62 tahun
Pekerjaan : Petani
Status di Desa : Toko Masyarakat

f). Narasumber keenam



Nama : Alfons S. Demon
Usia : 62 tahun
Pekerjaan : Pensiunan Guru
Status di Desa : Toko Masyarakat

g). Narasumber ketujuh



Nama : Yosep Boli Masan
Usia : 65 tahun
Pekerjaan : Petani
Status di Desa : Toko Masyarakat

h). Narasumber kedelapan



Nama : Pius Belido
Usia : 64 tahun
Pekerjaan : Petani
Status di Desa : Toko Masyarakat



PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
KECAMATAN ADONARA TIMUR
JLN. Kebun Raya No. 02 ☎ (0383) 24090
WAIWERANG

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : Adotim.070/28/Pem/2022

Berdasarkan Surat Bupati Flores Timur Nomor : KESBANGPOL.070/15/Sekret/2022, tanggal 11 Januari 2022, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **ARCOPOL M.O. SAMON**
NIM/NPP : 51117022
Pekerjaan : Mahasiswa
Untuk : Melakukan Penelitian
Judul : **" PERAN KEBELEN LEWO DALAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ADAT ANTARA DESA LAMAHALA DAN HOROWURA DI PULAU ADONARA "**
Lokasi Penelitian : Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur
Lama Penelitian : 3 (tiga) Minggu

DENGAN KETENTUAN :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan penelitian kepada Pemerintah setempat.
2. Selama mengadakan penelitian tidak dibenarkan untuk melakukan kegiatan di bidang lain.
3. Berbuat positif selama mengadakan penelitian dan tidak dibenarkan melakukan hal-hal, kegiatan lain yang mengganggu ketertiban dan ketentraman masyarakat.
4. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Flores Timur dan Camat Adonara Timur.
5. Rekomendasi ini akan batal, apabila pemegang tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak-pihak yang dikunjungi, baik Instansi Pemerintah maupun swasta agar dapat memberikan bantuan informasi dan pelayanan sebaik-baiknya.

Dikeluarkan di Waiwerang
Pada Tanggal 31 Januari 2022
a.n Camat Adonara Timur,
Sekcam,
u.b Kasie Pemerintahan


AGNES TUTO NUGI, SE
NIP. 19790408 201101 2 006

Tembusan :

1. Bupati Flores Timur di Larantuka (Sebagai Laporan)
2. Kepala DPMPSTSP Provinsi NTT di Kupang
3. Kepala Badan KESBANGPOL
Kabupaten Flores Timur di Larantuka
4. Kepala Desa Lamahala Jaya di Tempat
5. Peneliti yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
KECAMATAN ADONARA TIMUR
JLN. Kebun Raya No. 02 ☎ (0383) 24090
WAIWERANG

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : Adotim.070/46 /Pem/2022

Membaca Surat Keterangan Kepala Desa Lamahala Jaya Nomor :
LJ.400/181/KESRA/202 tanggal 14 Pebruari 2022, dengan ini menerangkan :

Nama : ARCOPOLLO M. O. SAMON
NIM : 51117022
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul : " PERAN KEBELEN LEWO DALAM PENYELESAIAN
SENGKETA TANAH ADAT ANTARA DESA LAMAHALA
DAN DESA HOROWURA DI PULAU ADONARA ".

Bahwa yang bersangkutan telah Menyelesaikan Penelitian selama dua (2) Minggu di
Desa Lamahala Jaya dan selama menjalankan penelitian yang bersangkutan telah
memenuhi ketentuan yang termuat dalam Rekomendasi Penelitian, dan telah
menyelesaikan kegiatan dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Waiwerang
Pada Tanggal 14 Pebruari 2022
An. Camat Adonara Timur,
Sekcam,
u.b

Kepala Seksi Pemerintahan,

AGNES TUTO NUGI,SE
NIP. 19790408 201101 2 006

Tembusan :

1. Bupati Flores Timur di Larantuka (Sebagai Laporan);
2. Kepala DPMPSTSP Provinsi NTT di Kupang
3. Kepala Badan KESBANGPOL
Kabupaten Flores Timur di Larantuka
4. Peneliti yang bersangkutan.

NAMA : Adipriono M. D. Samudra
 N I M : 51117022
 FAKULTAS/PRODI : HUKUM
 JUDUL SKRIPSI : *PERAN KEBELEN LEWO DALAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ULAYAT ANTARA MASYARAKAT ADAT LAMAHALA DAN KAWANARA DI ADONARA*

NAMA DPL : Ernesta Vika Nisahan, SH. M. Hum
 NAMA DPL2 : Mandani Trusmiwati, SH. M. Hum

NO	HARI/TGL KONSULTASI	CATATAN PEMBIMBING 1	PERTEMUAN KE	CATATAN PEMBIMBING 2	PERTEMUAN KE	PARAF PEMBIMBING 1	PARAF PEMBIMBING 2
1.	29/08/2021	Perbaikan judul		Perbaikan latar belakang			<i>[Signature]</i>
2.	28/08/2021	Tambahan latar belakang		Perbaikan latar belakang			<i>[Signature]</i>
3.	02/09/2021	Perbaikan manfaat penelitian		Perbaikan latar belakang Wilayah.			<i>[Signature]</i>
4.	12/09/2021	Perbaikan teori-teori					<i>[Signature]</i>
5.	18/06/2022	Perbaikan Abstrak					<i>[Signature]</i>
6.	20/06/2022	Tambahan kasus 91 LB					<i>[Signature]</i>
7.	21/06/2022	Tambahan konsep					<i>[Signature]</i>
8.	23/06/2022	Perbaikan data primer dan sekunder					<i>[Signature]</i>
9.	25/06/2022	Perbaikan latar belakang					<i>[Signature]</i>